

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Kerja sama antara kanal Nihongo Mantappu dan JNTO dalam mempromosikan destinasi wisata dan kuliner Jepang berhasil dijalankan secara interaktif dan memenuhi aspek diplomasi publik baru dalam dimensi hubungan dan budaya. Kehadiran kanal ini sebagai media baru menyediakan akses untuk menjangkau target dari diplomasi publik baru yang dijalankan. Terlebih, kanal ini merupakan salah satu kanal YouTube “top” yang membagikan konten mengenai Jepang di Indonesia. Pelaksanaan kerja sama ini juga telah disesuaikan dengan budaya dari Indonesia sebagai negara sasaran dalam upaya diplomasi publik baru yang dijalankan.

Dalam upaya diplomasi publik baru pada kerja sama ini, kanal YouTube Nihongo Mantappu berperan sebagai instrumen atau sarana untuk menjalin hubungan dan terkoneksi dengan masyarakat Indonesia. Kanal ini menjadi asosiasi dari JNTO dan menjalankan diplomasi publik baru melalui pendekatan yang lebih informal untuk menjaga relasi dengan masyarakat Indonesia. Dalam pelaksanaannya, upaya diplomasi publik baru ini memenuhi tiga dimensi. Pertama *agenda setting*, mulai dari penetapan kategori konten hingga pemilihan konten wisata dan kuliner Jepang yang disesuaikan dengan target audiens dan budaya Indonesia. Kedua, *presence-expansion* yang mengacu pada perluasan aktor dan kredibilitas kanal YouTube Nihongo Mantappu dalam menjangkau masyarakat Indonesia. Kehadiran kanal YouTube Nihongo Mantappu sebagai instrumen membuat opininya semakin didengar oleh masyarakat Indonesia yang merupakan target dari diplomasi publik yang dijalankan. Ketiga, *conversation-generating* yang mengacu pada difasilitasinya dialog dua arah atau multi-arah dengan para audiensnya, seperti melalui fitur komentar di YouTube ataupun media sosial lainnya milik para aktor dalam kanal ini.

Upaya diplomasi publik baru melalui enam *vlog Waseda Boys Japan Trip* dijalankan secara informal dan dikemas dengan cara berbagi pengalaman dan informasi dalam mengunjungi suatu destinasi wisata dan kuliner. Sebagai saluran lokal, *vlog* ini dikemas dengan bahasa yang mudah dimengerti. Kanal

ini juga melengkapi *vlog* tersebut dengan terjemahan dalam bahasa Indonesia apabila aktornya berbicara menggunakan bahasa Jepang. Selain itu, juga terdapat penjelasan secara lisan dan tulisan mengenai destinasi wisata dan kuliner yang mereka kunjungi, serta selipan kosa kata bahasa Jepang, sehingga penontonnya sekaligus dapat mempelajari bahasa Jepang. Kemudian, enam *vlog* ini juga dilengkapi dengan segmen-segmen candaan yang menghibur. Hal ini dapat dilihat dari keenam *vlog*, mayoritas *scene* yang paling banyak ditonton ulang adalah *scene* yang lucu.

Dampak dari upaya diplomasi publik baru ini adalah terjangkaunya lebih banyak target audiens, yakni masyarakat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat Indonesia melalui jumlah penonton, jumlah orang yang menyukai, dan komentar pada enam *vlog Waseda Boys Japan Trip*. Antusiasme yang tergolong besar ini juga muncul akibat adanya interaksi melalui fitur komentar pada media sosial Nihongo Mantappu dan para aktornya. Dampaknya, diplomasi publik yang dijalankan menjadi semakin menarik dan memunculkan opini serta meningkatkan citra positif terkait pariwisata Jepang. Hal ini sejalan dengan komentar pada keenam *vlog* yang mayoritas berisikan tanggapan positif. Terakhir, enam *vlog* ini dipercaya memunculkan dan meningkatkan ketertarikan terhadap destinasi pariwisata Jepang. Dengan adanya ketertarikan ini, sejatinya kerja sama antara kanal YouTube Nihongo Mantappu dan JNTO dapat dikatakan telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu menggugah minat masyarakat Indonesia untuk mengunjungi Jepang pasca pandemi Covid-19. Terlebih, pada akhir tahun 2023, wisatawan Indonesia yang mengunjungi Jepang juga mengalami peningkatan dan kerja sama ini diyakini sebagai salah satu alasan terjadinya peningkatan ini.

6.2 Saran

Guna menyempurnakan penelitian skripsi yang penulis lakukan, maka pada bagian ini penulis akan memberikan sejumlah saran yang sekiranya dapat berkontribusi, baik bagi keseharian maupun kebutuhan akademik di masa mendatang. Berikut saran praktis dan saran teoritis yang telah penulis rangkum:

6.2.1 Saran Praktis

Pada saran praktis, penulis memberikan saran kepada aktor diplomasi publik baru, dalam hal ini adalah kanal YouTube Nihongo Mantappu untuk dapat semakin memanfaatkan strategi penggunaan jaringan media sosial. Mengingat, di era digital saat ini media sosial memiliki pengaruh besar terhadap penyebaran informasi, termasuk dalam upaya diplomasi publik baru. Dalam hal ini, aktor terkait dapat semakin meningkatkan interaksi dengan para audiensnya agar diplomasi publik yang dijalankan dapat menjadi semakin interaktif dan menarik.

Kemudian, sama seperti Jepang, Indonesia turut mempunyai beragam destinasi wisata dan kuliner yang bahkan terkenal hingga ke mancanegara. Penulis juga menyarankan kepada aktor terkait untuk memanfaatkan kepopuleritasannya dalam media sosial untuk mempromosikan kepentingan nasional Indonesia, seperti promosi destinasi wisata dan kuliner di Indonesia. Dalam hal ini, aktor terkait dapat mengimplementasikan upaya diplomasi publik baru melalui peran dan pengaruhnya dalam jaringan media sosial untuk mempromosikan Indonesia kepada dunia. Proyek kerja sama antara kanal YouTube Nihongo Mantappu dan JNTO ini dapat dijadikan contoh untuk diserap dan diterapkan dan menjadikan diplomasi publik baru Indonesia yang lebih menarik.

6.2.2 Saran Teoritis

Selain saran praktis, penulis juga memberikan saran teoritis bagi para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian terkait topik serupa. Khususnya bagi yang tertarik membahas mengenai diplomasi publik baru yang dijalankan oleh aktor non-negara dengan memanfaatkan jaringan media sosial. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat lebih mengeksplorasi strategi dan upaya diplomasi publik baru. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menjadi salah satu penelitian yang bisa memberikan kontribusi, baik dalam ruang akademik maupun bagi penelitian selanjutnya.

Penulis turut menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan yang dapat dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian selanjutnya, khususnya melalui perluasan analisis. Pada skripsi ini, penulis hanya melakukan analisis peran dari kanal YouTube Nihongo Mantappu pada upaya diplomasi publik baru secara deskriptif. Penulis berharap penelitian selanjutnya dapat menganalisis pemanfaatan jaringan media sosial dan peran aktor non-negara dalam bentuk numerik, angka, ataupun memanfaatkan metode penelitian campuran dan kuantitatif, seperti menganalisis keefektivitasan diplomasi publik baru yang dijalankan melalui pemanfaatan media sosial dengan melakukan *survei* dan wawancara kepada pengikut dari aktor yang terlibat.